

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. I. (2018). The Implementation of Character Education in Kalimantan, Indonesia: Multi Site Studies. *Dinamika Ilmu*, 18(2), 305–321.
- Abidin, S. Z. (2006). *Kebijakan publik*. Suara Bebas.
- Adamy, P., & Heinecke, W. (2005). The influence of organizational culture on technology integration in teacher education. *Journal of Technology and Teacher Education*, 13(2), 233–255.
- Agboola, A., & Tsai, K. C. (2012). Bring Character Education into Classroom. *European Journal of Educational Research*, 1(2), 163–170.
- Agus Pambudi. (2018, mei). *Disdikbud Pati, Upayakan Pendidikan Karakter Meningkat.html*.
- Althof, W., & Berkowitz, M. W. (2013). Character and civic education as a source of moral motivation. In *Handbook of Moral Motivation* (pp. 567–583). Brill Sense.
- Arifin, A. (1994). *Strategi Komunikasi*. CV Amrico.
- Azra, A. (2010). *Pendidikan Karakter: Peran Gerakan Perempuan*. Mukhtar ‘Aisyiah ke 46.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1991). *The social construction of reality: A treatise in the sociology of knowledge* (Issue 10). Penguin Uk.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What works in character education: A report for policy makers and opinion leaders. *Character Education Partnerships*.
- Burhan Bungin. (2006). *Sosiologi Komunikasi. Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana Pranada Media Group.
- Cheung, C., & Lee, T. (2010). Improving social competence through character education. *Evaluation and Program Planning*, 33(3), 255–263.
- Chrisiana, W. (2005). Upaya penerapan pendidikan karakter bagi mahasiswa (studi kasus di jurusan teknik industri uk petra). *Jurnal Teknik Industri*, 7(1), 83–90.
- Clark dan Olumese. (2013). Journal of Effective supervision as a challenge in technical and vocational education delivery; Ensuring quality teaching/learning environment and feedback mechanism. *Journal Education Research and Review*, 2(1).
- Demirel, M., Özmat, D., & Elgün, I. Ö. (2016). Primary School Teachers’ Perceptions about Character Education. *Educational Research and Reviews*, 11(17), 1622–1633.
- Dian Herdiana. (2018). Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar. *JURNAL ILMIAH WAWASAN INSAN AKADEMIK*, 1(3).
- Dunn, W. N. (2015). *Public Policy Analysis*. Routledge.

- Effendy, O. U. (1999). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosda Karya.
- Ekowarni, E. (2010). Pengembangan nilai-nilai luhur budi pekerti sebagai karakter bangsa. *Diambil Dari <http://Belanegarari.wordpress.com/2009/08/25/Pengembangannilai-Nilai-Luhur-Budi-Pekerti-Sebagai-Karakter-Bangsa>, Pada Tanggal Tanggal, 26*.
- George Terry. (1996). *Prinsip—Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara.
- Ghufroon, A. (2010). *INTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN*. 12.
- Hadi, S. (2004). Metodologi research jilid I. *Yogyakarta: Andi*, 94, 95.
- Hasan, E. (2010). *Komunikasi Pemerintahan*. PT.Refika Aditama.
- Hoogerwerf, A. (1990). Reconstructing policy theory. *Evaluation and Program Planning*, 13(3), 285–291.
- Horton, P. B., & Hunt, C. L. (1999). *Sosiologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Huntington, S. P., & Harrison, L. E. (Eds.). (2000). *Culture matters: How values shape human progress*. Basic Books.
- Indonesia, P. R. (2010). Kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa tahun 2010-2025. *Jakarta: Pu-Sat Kurikulum Balitbang Kemdiknas*.
- Iriantara, Y., & Syaripudin, U. (2013). *Komunikasi pendidikan*. Simbiosis Rekatama Media.
- Iskak Arep dan Hendri Tanjung. (2004). *Manajemen Motivasi*. PT Gramedia.
- Islamy, I. (1997). *Prinsip-prinsip perumusan kebijaksanaan negara*. Bumi Aksara.
- Jones, G. R. (1986). Socialization tactics, self-efficacy, and newcomers' adjustments to organizations. *Academy of Management Journal*, 29(2), 262–279.
- Kamaruddin, S. A. (2012). Character education and students social behavior. *Journal of Education and Learning*, 6(4), 223–230.
- kemdikbud. (2017, July 17). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia.html*. Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembentukan Pendidikan Nasional. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembentukan-pendidikan-nasional>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Pub. L. No. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, 7 (2017).
- Klassen, R. M., Durksen, T. L., Al Hashmi, W., Kim, L. E., Longden, K., Metsäpelto, R.-L., Poikkeus, A.-M., & Györi, J. G. (2018). National context and teacher characteristics:

- Exploring the critical non-cognitive attributes of novice teachers in four countries. *Teaching and Teacher Education*, 72, 64–74.
- Kusnedi, M. S. (2008). Model-model Persamaan Struktural Satu dan Multigroup Sample dengan LISREL. *Bandung: Alfabeta*.
- Lasswell, H. D. (1948). The structure and function of communication in society. *The Communication of Ideas*, 37(1), 136–139.
- Lickona, T. (1996). Eleven principles of effective character education. *Journal of Moral Education*, 25(1), 93–100.
- Lickona, T. (2009). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Lickona, T. (2013). Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik. *Bandung: Nusa Media*.
- Mead, G. H. (2015). *Mind, Self, and Society: The Definitive Edition*. University of Chicago Press.
- Meeus, W., Oosterwegel, A., & Vollebergh, W. (2002). Parental and peer attachment and identity development in adolescence. *Journal of Adolescence*, 25(1), 93–106.
- Megawangi, R. (2019). *Pendidikan Karakter Sekolah Menentukan Nasib Bangsa*.
<https://edukasi.kompas.com/read/2019/04/20/14301581/pendidikan-karakter-sekolah-menentukan-nasib-bangsa>
- Mulyana, D. (2001). Pengantar ilmu komunikasi. *Bandung, Remaja Rosdakarya*.
- Mulyasa, E. (2012). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Cet. 6). *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Muttaqin, M. F., & Raharjo, T. J. (2018). *The Implementation Main Values of Character Education Reinforcement in Elementary School*. 10.
- Nasor, M. (2014). Teknik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(2), 67–86.
- Neolaka, A. (2014). Metode penelitian dan statistik. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Ofojebe dan ezugoh. (2010). Teachers Motivation and its Influence on Quality Assurance in the Nigerian Educational System. *African Research Review (An International Multi-Disciplinary Journal, Ethiopia)*, 4(2).
- Peterson, M. F., & Ruiz-Quintanilla, S. A. (2003). Cultural socialization as a source of intrinsic work motivation. *Group & Organization Management*, 28(2), 188–216.

- Ristekdikti. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. *Ristekdikti*.
- Saidek, A. R., & Islami, R. (2016). Character Issues: Reality Character Problems and Solutions through Education in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 7(17), 158–165.
- Santoso, L., & Pandin, M. G. R. (2017). *PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN WAWASAN KEBANGSAAN MAHASISWA*. 13.
- Saputra, A. (2019). *Indonesia Ranking 89 Indeks Persepsi Korupsi Dunia*. detiknews. <https://news.detik.com/foto-news/d-4405951/indonesia-ranking-89-indeks-persepsi-korupsi-dunia>
- Sergiovanni, T. J. (2000). *The Lifeworld of Leadership: Creating Culture, Community, and Personal Meaning in Our Schools. The Jossey-Bass Education Series*. ERIC.
- Siswati, S., Utomo, C. B., & Muntholib, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 13.
- Soekanto, S. (1989). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Solihah, S. H., Ulfiah, U., & Ningsih, E. (2018). HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA BOARDING SCHOOL SMP PLUS AL-AQSHA. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 490–499. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2146>
- Subarsono, A. (2012). *Analisis kebijakan publik: Konsep, teori dan aplikasi*.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media.
- Suwendi. (2017, September 8). *Makna dan Tantangan Perpres Penguatan Pendidikan Karakter*. Republika Online. <https://republika.co.id/share/ovwmpb396>
- Syafiie, I. K., Rasjidi, L., & Gunarsa, A. (2001). *Pengantar ilmu pemerintahan*. Refika Aditama.
- Tampubolon, S. M. (2014). Pendidik Karakter yang Memotivasi dan Menginspirasi. *Humaniora*, 5(1), 510. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.3075>
- Tangney, J. P. (1991). Moral affect: The good, the bad, and the ugly. *Journal of Personality and Social Psychology*, 61(4), 598.

Tannir, A., & Al-Hroub, A. (2013). EFFECTS OF CHARACTER EDUCATION ON THE SELF-ESTEEM OF INTELLECTUALLY ABLE AND LESS ABLE ELEMENTARY STUDENTS IN KUWAIT.

INTERNATIONAL JOURNAL OF SPECIAL EDUCATION, 28(1), 13.

Tjipjono, F. (2011). *Total Quality Management*. andi.

Tsai, K. C. (2012). Bring character education into classroom. *European Journal of Educational Research*, 1(2), 163–170. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.1.2.163>

Uno, H. B. (2014). (Cet XI). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Webster, C. A. (2010). Increasing student motivation through teacher communication: Six essential skills every physical educator should master. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 81(2), 29–39.

Wiliandani, A. M., Wiyono, B. B., & Sobri, A. Y. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 4, 11.

Yodiq, M. (2016). Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 25.

